

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN CERAI GUGAT
DI PENGADILAN AGAMA KUNINGAN DALAM PERSPEKTIF
MAQASID SYARIAH**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi: Hukum Keluarga Islam



Oleh:

Atep Baharudin
NIM : 14166410008

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN CERAI GUGAT DI
PENGADILAN AGAMA KUNINGAN DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH**

Tesis

Program Studi Hukum Keluarga Islam



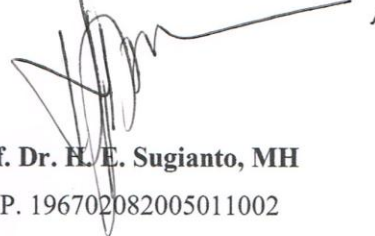
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd

NIP. 195210101983031006

Pembimbing II



Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH

NIP. 196702082005011002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATEP BAHARUDIN

NIM : 14166410008

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Desember 2020

Yang menyatakan,



ATEP BAHARUDIN

NIM: 14166410008

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara ATEP BAHARUDIN yang berjudul “*Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan dalam Prespektif Maqasid Syariah*” telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb .

Cirebon, 11 Desember 2020
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd
NIP. 195210101983031006



Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara ATEP BAHARUDIN yang berjudul "*Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan dalam Prespektif Maqasid Syariah*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb .

Cirebon, 20 Desember 2020
Pembimbing II

Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH
NIP. 196702082005011002



LEMBAR PENGESAHAN

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN CERAI GUGAT DI
PENGADILAN AGAMA KUNINGAN DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH**

Disusun oleh:

Atep Baharudin
NIM : 14166410008

Telah diujikan pada Tanggal 23 Desember 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (MH)

Cirebon, 23 Desember 2020

Dewan Penguji

Ketua/Anggota



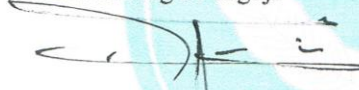
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP.19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota



Dr. H. Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D
NIP. 197304041998031005

Pembimbing I/Penguji



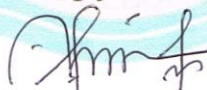
Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd
NIP. 195210101983031006

Pembimbing II/Penguji



Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH
NIP. 196702082005011002

Penguji Utama,

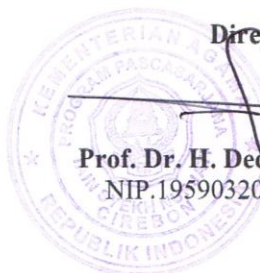


Dr. Nurul Ma'rifah, M.S.I
NIP. 198302272009122007

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP.19590320 198403 1 002



ABSTRAK

Atep Baharudin, NIM 1416641008, *Dasar Pertimbangan Hakim dalam Putusan Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan Dalam Perspektif Maqasid Syariah, Tesis 2020*

Berdasarkan data Pengadilan Agama Kuningan dalam kurun waktu lima tahun (2014-2019) angka perceraian didominasi oleh gugat cerai dari pihak istri. Dari 12.041 kasus perceraian, 3.320 di antaranya diajukan oleh suami dan 8.721 diajukan oleh istri. Dalam kasus perceraian, terutama cerai gugat, putusan dan pertimbangan hakim menjadi faktor yang paling menentukan. Sebab, menurut hukum agama maupun negara, cerai gugat hanya bisa putus melalui putusan hakim, berbeda dengan cerai atas inisiatif suami yang secara agama bisa putus melalui ucapan talak suami.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa sajakah faktor yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kuningan dan bagaimanakah tinjauan Maqasid Syariah terhadap dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kuningan.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yakni pengolahan data yang diperoleh pada hasil studi lapangan yang kemudian dipadukan dengan data yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh data akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum untuk mengetahui fakta hukum, norma hukum dan latar sosial budaya yang melingkupi subjek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Pengadilan Agama Kuningan. Sumber data primer didapat melalui hasil observasi lapangan di Pengadilan Agama Kuningan dan wawancara dengan para hakim yang terlibat dalam penetapan perkara cerai gugat. Sumber data sekunder meliputi peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan, ditambah dengan literatur yang relevan dengan permasalahan cerai gugat.

Hasil penelitian ditemukan bahwa dasar pertimbangan hakim dalam penetapan perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kuningan adalah terpenuhinya unsur-unsur hukum formil, hukum materiil serta faktor pendukung lain berupa dalil Al-Quran, Sunnah, dan kaidah ushul fiqh. Faktor maslahat yang merupakan asas *maqasid syari'ah* menjadi salah satu dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara. Sebab, hukum materiil yang menjadi salah satu dasar pertimbangan merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan kemaslahatan penduduk Indonesia dalam bidang perkawinan. Namun, kemaslahatan yang dijabarkan melalui pemenuhan hak-hak dasar setiap orang, yang meliputi menjaga agama (*hifdzud din*), menjaga jiwa (*hifdzun Nafs*), menjaga akal (*hifdzul 'aql*), menjaga keturunan (*hifdzun nasl*), dan menjaga harta (*hifdzul mal*) belum tergambar baik dalam putusan perkara maupun dari hasil wawancara dengan para hakim di Pengadilan Agama Kuningan.

Kata Kunci : Maqasid Syariah, Cerai Gugat, Maslahat, Pertimbangan Hakim

ABSTRACT

Atep Baharudin, NIM 1416641008, *Dasar Pertimbangan Hakim dalam Putusan Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan Dalam Perspektif Maqasid Syariah, Tesis 2020*

Based on data from the Kuningan Religious Court in a period of five years (2014-2019) the divorce rate was dominated by contested divorce case. Of the 12,041 divorce cases, 3,320 were filed by husbands and 8,721 by wives. In divorce cases, especially for contested divorce, the judge's decision and consideration are the most decisive factors, for according to both religious and state law, a legal divorce can only be decided by judge's decision, in contrast to divorce issued by husband which depends only to husband's decision.

The formulation of the problem of the research is what are the factors that become the basis judge's consideration to decide contested divorce cases at the Kuningan Religious Court and how is the perspective of Maqasid Sharia saw the basis of judge's consideration in deciding contested divorce cases at the Kuningan Religious Court?

The method of the research is descriptive qualitative which processing the data obtained from the field studies, combined with the literature studies data to acquire an accurate data. The research uses a sociology of law approach to find out legal facts, legal norms and socio-cultural backgrounds that underlie the research subject. The research location was conducted at the Kuningan Religious Court. Primary data sources were obtained through the filed studies of observations at the Kuningan Religious Court and interviews with judges involved in deciding contested divorce cases. Secondary data sources include laws and regulations and court decisions, plus literature relevant to the issue of divorce.

The research shows that the basis for the judges' consideration in deciding contested divorce case at the Kuningan Religious Court is the fulfillment of materiel legal elements, as well as other supporting factors in the form of Al-Quran, Sunnah, and ushul fiqh principles. The *maslahah* factor which is the principle of *maqasid sharia* is one of the basic considerations for judges in deciding cases, for the material law which is one of the basic considerations is the government's effort to assure the interests of the Indonesian people in their marriage life. However, the *maslahah* are described through the fulfillment of the human basic rights, which includes guarding religion (*hifdzud din*), guarding the soul (*hifdzun nafs*), maintaining reason (*hifdzul 'aql*), guarding descent (*hifdzun nasl*), and protecting properties (*hifdzul mal*) has not been truly reflected in the case decisions and from the results of interviews with judges at the Kuningan Religious Court.

Key Words: Maqasid Sharia, Contested Divorce, Maslahah, Judge's Consideration

التجريد

أيتف بحار الدين 1416641008 نظرية المقاصد الشرعية عند قضايا الخلع فى العوامل الاساسية التى استخد مها القضاة فى المحكمة الدينية فى كونغان, أطروحة 2020

مستندا على البيانات من المحكمة الدينية فى كو نغان فى خمس سنوات (2014-2019) يوجد أن عدد قضية الخلع اعلى من عدد قضية الطلاق. كانت فى تلك السنوات عدد قضية الطلاق عاماتبلغ الى 12041 قضية, منها 3320 قضية الطلاق و 8721 قضية الخلع, من المعلوم أن نظرية القاضى مهمة جدا فى تقرير قضية الطلاق ولسيما فى قضية الخلع, لأنه قضية الخلع سوف لن تعقد الابقرار من القاضى وأما الطلاق يقضى بإقرار الزوج.

مشكلة البحث هى العوامل الاساسية فى قضايا الخلع التى استخدمها القضاة فى المحكمة الدينية فى كونغان وكيف رات مقاصد الشريعة فى اساس نظرية القضاة حين يقرر قضايا الخلع فى المحكمة الدينية فى كونغان.

طريقة البحث مستخدمة فى هذا البحث هى التحليل الوصفى الذى يحلل البيانات تحصل من الدراسات الميدانية مع الدراسات المكتبية للحصول على التحليل الدقيق. وهذا البحث يستخدم نهج علم الاجتماعى لمعرفة الحقائق القانونية والمعايير القانونية والخلفيات الأ جاعية والثقافية التى تكمن وراء موضوع البحث. وموقع هذا البحث هو فى المحكمة الدينية فى كونغان. مصادر البيانات الأولية هى البيانات تحصل من الدراسات الميدانية و المحاوراة مع القضاة المشاركين فى قضية الخلع. وأما مصادر البيانات الثانوية هى القوانين والوانع وقرارات المحاكم بالاضافة الى الدراسات المكتبية التى تتعلق بهذا الموضوع.

حصل البحث على أن اساس نظر القضاة فى قضية الخلع فى المحكمة الدينية فى كونغان هو إستقاء العناصر القانونية المادية فضلا عن العوامل الداعمة الأخرى فى شكل القران والسنة واصول الفقه. عامل المصلحة الذى كان مبدأ مقاصد الشريعة هو أحد الاعتبارات الأساسية للقضاة فى تقرير القضايا, لأن القانون المادى الذى يعتبر من الإعتبار الأساسية هو جهد الحكومة لتأكيد مصالح الشعب الإندونيسى فى حياتهم الزوجية ومع ذلك, أساس المصلحة التى تشتمل على حفظ الدين وحفظ النفس و حفظ العقل وحفظ النسل وحفظ المال لم ينعكس حقا قرارات القضاة وفى المحاوراة معهم.

الكحة : مقاصد الشريعة, الخلع, مصلحة نظر القاضى.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirraahiim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ***“Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan Dalam Perspektif Maqasid Syariah”***

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Program Hukum Keluarga Islam.

Perjalanan menuntut ilmu semasa kuliah di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon cukup melelahkan tetapi dinikmati dengan sepenuh hati dan jiwa. Sebagai Pegawai Negeri Sipil dan tempat tinggal relatif jauh harus bisa memanajemen waktu dengan baik agar semua tugas dari dosen dapat terselesaikan seperti makalah, *book review*, resume serta tugas akhir perkuliahan seperti sidang ujian proposal tesis, ujian komprehensif, ujian toefl/toafl, dan ujian tesis menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam rangkaian panjang jalan kehidupan.

Dengan penuh kerendahan hati, rasa hormat dan rasa syukur penulis sadar bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya:

1. Dr. H. Sumanta, M.A,Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd selaku pembimbing I dan Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H. selaku pembimbing II. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan penghargaan dan menghaturkan banyak terima kasih, semoga

Allah SWT menerima segala amal baik dan memberikan pahala kepada beliau dengan semua kebbaikannya.

4. Kepada Ketua Pengadilan Agama Kuningan Kelas 1a, para hakim dan panitera yang telah membantu memberikan data-data yang kami butuhkan dalam penyusunan tesis ini, baik data tertulis maupun melalui wawancara langsung, kami haturkan terima kasih semoga amal baik bapak semua mendapatkan ganjaran pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
5. Civitas Akademika Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu dan menyiapkan berbagai keperluan penulis
6. Ayahanda KH. Kusman Siddik rahimahullah & Ibunda Hj. Nonah dan Bapak Mertua H. Ahmad Suyitno rohimahullah & Ibu Mertua Hj. Atikah rahimahallah tercinta yang dengan tulus selalu mendoakan anaknya.
7. Kepada isteriku tercinta Mutiah Zaidatul Jannah, anakku Naisya Sayyidah Hafshah dan seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan mendoakan dari mulai study sampai dengn penyusunan tesis ini.
8. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dengan kerelaan hati membantu menyelesaikan tesis ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang mereka semua berikan. Akhirnya penulis menyadari atas keterbatasan tesis ini, karena pasti ada kekurangan dan tentu sangat jauh dari kata sempurna.

Cirebon, Desember 2020

Penulis

ATEP BAHARUDIN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي ... اُو ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūḥah*

Transliterasi untuk *ta marbūḥah* ada dua, yaitu: *ta marbūḥah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūḥah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūḥah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūḥah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *syaddah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِذِيئِ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(HR. Ath-Thabrani)



PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada setiap orang yang memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama makhluk Allah Yang Maha Penyayang

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

CURRIKULUM VITAE PENULIS

Data Diri

N a m a : Atep Baharudin
N I M : 14166410008
Tempat, Tanggal lahir : Kuningan, 10 Januari 1973
Nomor HP : 089607762211/ 085324544567
e-mail : baharudinatep@gmail.com
Alamat Rumah : Desa Caracas RT.23 RW.06 Kec. Cilimus Kab. Kuningan
Alamat Kantor : Jl. Otto Iskandardinata No. 87 Kuningan 45511

Pengalaman Pendidikan

1. Tahun 1979-1985 : SDN I Caracas
2. Tahun 1985-1988 : Mts Darunnajah Jakarta
3. Tahun 1988-1991 : MA Darunnajah Jakarta
4. Tahun 1991-1998 : S1 Muamalat Jinayat
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Tahun 2017-2020 : S2 Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pengalaman Pekerjaan

1. Bekerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuningan Tahun 2003-Sekarang

Pengalaman Penelitian

1. Penelitian Tentang *Dasar Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kuningan dalam prespektif Maqasid Syariah.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
التجريد	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xviii
CURRICULUM VITAE PENULIS.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Kajian Kepustakaan	19
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERCERAIAN DAN MAQASID SYARIAH	
A. Tinjauan Umum Tentang Perceraian	27
B. Tinjauan Umum Tentang Maqasid Syariah.....	27
	54
BAB III PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN CERAI GUGAT DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN KUNINGAN.....	
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Kuningan	84
B. Deskripsi Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kuningan	84
C. Deskripsi Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kuningan	113
	181
BAB IV TINJAUAN MAQASID SYARIAH TERHADAP DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN CERAI GUGAT DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN KUNINGAN.....	
A. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kuningan	198
B. Analisis Maqasid Syariah Terhadap Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kuningan.....	198
BAB V PENUTUP	212
A. Kesimpulan.....	225
B. Saran.....	225
DAFTAR PUSTAKA	228



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Kuningan Kelas Ia.	113
Tabel 3.2	: Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian pada Pengadilan Agama Kuningan Tahun 2019	114
Tabel 3.3	: Faktor-Faktor Penyebab Cerai Gugat pada Pengadilan Agama Kuningan Tahun 2019	115

